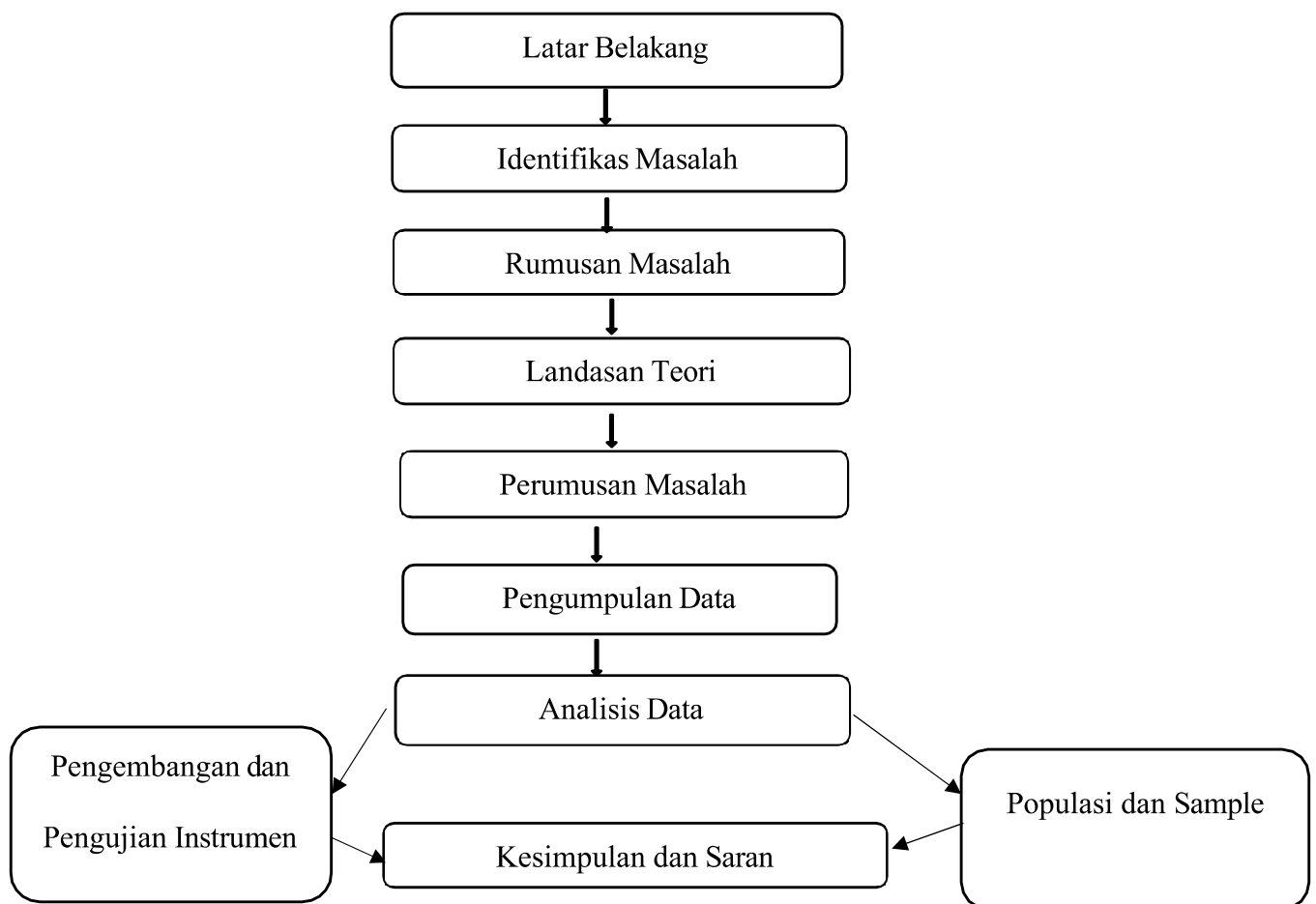


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian kuantitatif yang berlandaskan pemikiran positivisme dapat dijadikan sebagai penelitian yang menggunakan survei dan kuesioner untuk mempelajari populasi dan sampel. Pendekatan ini melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasi variabel

Operasi variabel adalah proses penting yang memungkinkan peneliti untuk menentukan bagaimana suatu variabel akan diamati dan diukur dalam penelitian mereka. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengubah konsep abstrak menjadi indikator konkret yang dapat diukur secara objektif. Operasionalisasi variabel berfungsi sebagai penghubung antara teori dan praktik, memungkinkan data yang dikumpulkan bersifat valid, reliabel, dan dapat dianalisis secara sistematis. Proses ini mencakup penetapan definisi konseptual variabel, pemilihan alat ukur, dan penentuan skala pengukuran yang sesuai, seperti skala Likert (Wardhana, 2024).

3.3 Variabel Dependen (Y)

Variabel untuk dependen penelitian ini adalah minat Investasi Mahasiswa yang dimana variabel ini menunjukkan ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi. Individu menjadi lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan masa depan mereka dengan instrumen investasi yang tersedia. Banyak hal yang dapat memengaruhi keinginan mahasiswa untuk investasi, termasuk pengetahuan investasi dan literasi keuangan, serta dorongan internal untuk mencari informasi, menyukai, menginginkan, dan akhirnya melakukan investasi (Asih *et al.*, 2023).

Menurut Rahmawati & Prastiwi (2022), minat investasi mahasiswa dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Ketertarikan terhadap aktivitas investasi

Mahasiswa menunjukkan minat untuk memahami dan mempelajari kegiatan investasi.

2. Keinginan untuk memiliki instrumen investasi

Adanya keinginan mahasiswa untuk memiliki produk investasi seperti saham, reksa dana, atau emas.

3. Niat untuk mulai berinvestasi dalam waktu dekat

Mahasiswa memiliki rencana atau keinginan yang kuat untuk segera memulai investasi.

4. Preferensi terhadap investasi dibanding menabung

Mahasiswa lebih memilih investasi sebagai alternatif pengelolaan keuangan daripada sekadar menabung di bank.

3.2.1 Variabel Independen (X)

3.2.1.1 Teknologi Keuangan (X₁)

Teknologi keuangan merupakan inovasi digital yang memudahkan berbagai aktivitas keuangan melalui aplikasi atau platform berbasis teknologi, sehingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah, dan efisien tanpa batasan waktu dan tempat (Huda, 2024). Menurut Theodorus *et al.*, (2023), pemanfaatan teknologi keuangan oleh mahasiswa dapat diukur dengan beberapa indikator berikut:

1. Kemudahan akses layanan keuangan digital

Mahasiswa merasa mudah dalam mengakses aplikasi atau platform *Fintech* menggunakan perangkat digital seperti *smartphone* atau komputer.

2. Frekuensi penggunaan aplikasi keuangan

Seberapa sering mahasiswa menggunakan layanan *Fintech* dalam kegiatan keuangan sehari-hari, seperti transaksi pembayaran, transfer, atau investasi.

3. Tingkat kenyamanan dan keamanan dalam menggunakan *Fintech*

Persepsi mahasiswa terhadap rasa aman dan nyaman ketika bertransaksi atau mengelola keuangan melalui aplikasi *Fintech*, termasuk kepercayaan terhadap perlindungan data pribadi.

4. Pemanfaatan *fintech* untuk aktivitas investasi

Penggunaan aplikasi atau platform *Fintech* sebagai media untuk melakukan berbagai jenis investasi, seperti membeli saham, reksa dana, atau aset digital lainnya

3.2.1.2 Modal Minimum (X2)

Menurut Junaedy (2025) modal minimum dalam investasi adalah jumlah dana paling sedikit yang harus dimiliki investor sebelum melakukan investasi apa pun, seperti menabung saham atau reksa dana. Misalnya, dengan modal awal Rp100.000, investor pemula sudah bisa membuka rekening di sekuritas dan aktif bertransaksi. Ketentuan modal minimum ini mendorong lebih banyak orang, terutama generasi muda seperti mahasiswa, untuk terjun ke pasar modal. Investor pemula, misalnya, dapat membuka rekening di sekuritas dan aktif bertransaksi tanpa harus menabung sejumlah besar uang terlebih dahulu.

Adapun indikator modal minimum menurut (Aida *et al.*, 2024) adalah :

1. Ketersediaan Dana Pribadi

Menentukan apakah seseorang memiliki dana cadangan yang dapat digunakan untuk memulai investasi.

2. Kemampuan Mengalokasikan Dana Investasi

Menunjukkan apakah seseorang memiliki kemampuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka atau uang saku mereka untuk digunakan sebagai modal awal investasi.

3. Keterjangkauan Jumlah Minimum Investasi

Menunjukkan bagaimana seseorang melihat nominal minimal yang ditetapkan oleh platform investasi (misalnya Rp 10.000 untuk reksadana, Rp 100.000 untuk saham).

4. Kemudahan Akses Modal Awal

Menentukan seberapa mudah mendapatkan modal awal, seperti tabungan, hadiah, subsidi, atau dukungan orang tua.

5. Pengaruh Biaya Administrasi Awal

Menentukan apakah biaya seperti pembukaan rekening efek, biaya transaksi, dan pajak awal menjadi pertimbangan dalam kesiapan modal.

6. Kebijakan Minimum Modal dari Platform Investasi

Menentukan seberapa fleksibel atau ketat persyaratan sekuritas atau fintech terhadap modal awal yang diperlukan.

7. Frekuensi Menyisihkan Uang untuk Investasi

Menggambarkan cara biasa untuk menyiapkan dana investasi, seperti menabung setiap bulan sebagai cara memenuhi modal awal.

3.2.1.3 Literasi Keuangan (X3)

Literasi keuangan adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk memahami dan mengelola situasi keuangan pribadi dan keluarganya dengan baik. Ini membantu mereka mengelola uang secara bijak, menghindari kesalahan, dan membuat kebiasaan keuangan yang sehat. Bagi mahasiswa, memahami literasi keuangan sangat penting untuk melatih kedisiplinan dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan uang (Puri *et al.*, 2023).

Indikator literasi keuangan menurut Sugiharti *et al.*, (2024) mencakup :

1. Pengetahuan Umum dan Keuangan Pribadi

Mencakup hal-hal dasar seperti pengelolaan anggaran, inflasi, dan bunga, serta pemahaman tentang produk keuangan.

2. Investasi

Mengukur pengetahuan mahasiswa tentang instrumen investasi seperti saham dan reksa dana, termasuk risiko dan peluangnya

3. Asuransi

Mengukur pemahaman mereka tentang pentingnya melindungi risiko melalui asuransi

4. Tabungan & Pinjaman

Membahas kebiasaan menabung dan pengetahuan tentang utang, bunga pinjaman, dan manajemen pinjaman.

Berikut dibawah ditampilkan tabel yang menggambarkan operasional variabel untuk penelitian ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Teknologi keuangan (X ₁)	Teknologi keuangan (fintech) sebagai serangkaian inovasi yang mengubah cara produk dan layanan keuangan disediakan kepada masyarakat .(Theodorus <i>et al.</i> , 2023)	1. Aksesibilitas 2. Biaya dan Efisiensi 3. Pengalaman Pengguna (User Experience) 4. Keamanan Data 5. Inovasi Berkelanjutan	Skala <i>Likert</i>
Modal minimum (X ₂)	Modal minimum adalah jumlah modal terkecil yang perlu dimiliki oleh sebuah perusahaan atau entitas agar dapat beroperasi secara sah dan memenuhi semua kewajiban keuangannya (Theodorus <i>et al.</i> , 2023).	1. Kepatuhan Terhadap Regulasi 2. Ketersediaan Modal 3. stabilitas keuangan 4. pertumbuhan aset 5. risiko bangkrut	Skala <i>Likert</i>
Literasi keuangan (X ₃)	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti serta menerapkan berbagai informasi keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Theodorus <i>et al.</i> , 2023)	1. Pemahaman Dasar tentang Produk Keuangan 2. Kemampuan Mengelola Anggaran 3. Pengambilan Keputusan Investasi 4. Pemahaman tentang Utang	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
		5. Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan	
Minat Investasi Mahasiswa (Y)	Minat investasi adalah ketertarikan dan motivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi, yang mencakup pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi dan keinginan untuk mengelola keuangan dengan cara yang memberikan keuntungan (Theodorus <i>et al.</i> , 2023).	1. Pemahaman tentang Instrumen Investasi 2. Kecenderungan untuk Berinvestasi 3. Pengetahuan tentang Manajemen Risiko 4. Pengalaman dalam Berinvestasi 5. Motivasi untuk Mempelajari Investasi	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Peneliti, 2025

3.3 Populasi Dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen penelitian, termasuk subjek dan objek dengan atribut khusus yang kemudian dijadikan landasan untuk menarik kesimpulan oleh para peneliti (Amin *et al*, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri dari mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di Kota Batam. Berdasarkan data yang tercantum di website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun akademik genap 2024/2025, jumlah mahasiswa tersebut adalah 1.884.

3.3.2 Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis agar pengumpulan data lebih efisien (Meshawibowo, 2024). Jenis sample dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan memberikan kesempatan secara merata kepada setiap anggota populasi. Sampel untuk riset ini diambil berdasarkan perhitungan penentuan sampel memakai rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \textbf{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : *Error Level* (persentase tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Dengan rumus slovin tersebut maka besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak :

$$n = \frac{1.884}{1 + 1884 \times (0,1)^2} = \frac{1.884}{1 + 18,84} = \frac{1884}{19,84} = 94,96$$

Berdasarkan perhitungan sampel rumus slovin diatas, peneliti memperoleh hasil sebesar 94,95 jumlah responden yang bisa dibulatkan menjadi 95 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitiann ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka atau data yang dapat diukur. Hasil oeneyebaran kousioner kepada peserta akan dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian (Liska *et al.*, 2022)

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari subjek penelitian yakni mahasiwa akuntansi. Penelitian mengumpulkan data melalui penyebaran kuisisioner kepada setiap responden yang menjawab. Sumber data penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara pribadi oleh peneliti sendiri, maka dapat dikategorikan sebagai data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuosioner yang telah di uji validitasnya. Kuesioner dianggap valid hanya jika pertanyaannya dapat menyampaikan informasi yang ingin diukur. Berdasarkan skala Likert yang terdiri dari lima poin penilaian, responde diminta untuk memberikan jawaban mereka.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Responden

No	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Peneliti, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan sesuai dengan desain penelitian, karena desain penelitian ini menunjukkan struktur dan bentuk data yang memungkinkan peneliti menjawab penelitian penelitian. Untuk mengolah data yang benar, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan atribut data yang telah dikumpulkan dengan rangkuman visual atau numerik tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi tentang jumlah populasi yang lebih besar (Aziza, 2023). variabel-variabel tersebut dijelaskan melalui nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

3.6.2 Uji Coba Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam pengukuran itu valid atau tidak. Jika hasil pengolahan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara setiap indikator dengan poin yang diperoleh, maka indikator tersebut dapat dianggap tepat (Fajarsari, 2020). Peneliti memeriksa validitas data menggunakan software SPSS. Kuesioner dianggap valid jika memenuhi ketentuan berikut:

- a. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka kuesioner dianggap valid.
- b. Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten suatu alat pengukur dalam memberikan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk memahami kestabilan alat ukur. Alat tersebut dapat dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas mengukur kewajaran kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel (Fajarsari, 2020). Kuesioner dianggap reliabel jika memenuhi ketentuan berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.
- b. Jika Cronbach Alpha (α) $< 0,60$, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel residual terdistribusi normal. Hal ini penting agar hasil uji t dan F dapat valid pada sampel yang rendah. Terdapat dua cara untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi normal, yaitu melalui analisis statistik dan uji grafik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Nilai residual dianggap normal jika memiliki nilai >0.05 (Fajarsari, 2020). Kesimpulan hasil uji normalitas dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah:

- a. Jika $p < 0,05$, maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$, maka distribusi data normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi (Fajarsari, 2020). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara memeriksa nilai VIF untuk setiap variabel independen. Jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas. Kesimpulan untuk uji multikolinearitas adalah:

- a. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak ada tanda multikolinearitas.
- b. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat tanda multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Jika nilai varians residual dari satu pandangan ke pandangan lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika nilai berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai tetap dan menunjukkan homoskedastisitas, yang dapat diuji dengan metode Glejser (Murdiawati, 2020). Kesimpulan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, berarti terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk memahami pengaruh dan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Variabel Y, apakah masing-masing variabel X1, X2, dan X3 memberikan dampak positif atau negatif terhadap variabel Y (Murdiawati, 2020).

$$Y = a + b_1 X^1 + b_2 X^2 + b_3 X^3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Minat investasi mahasiswa

α = Konstanta

β = Koefisien regresi untuk setiap variabel

X^1 : Teknologi keuangan

X^2 : Modal minimum

X^3 : Literasi keuangan

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji hipotesis menggunakan pengujian apakah terdapat pengaruh antara teknologi keuangan, modal minimum dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Pengujian tiap-tiap variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini secara parsial digunakan uji t (t-Test) agar menguji apakah kedua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang tidak sama. Dalam mendapatkan derajat bebas (*df/degree of freedom*) yaitu :

$$Df = n - k$$

Rumus 3.3 Df

Keterangan :

n: banyaknya sampel

k : jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas + variabel terikat).

Dalam menentukan nilai t tabel, bisa menggunakan rumus berikut ini:

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

Rumus 3.4 Rumus t tabel

Keterangan :

α : signifikansi

n : jumlah data variabel

k : jumlah variabel

f: tabel df

Rumusan

Hipotesis :

H_{01} : ($\beta=0$) Teknologi keuangan tidak mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

H_{a1} : ($\beta \neq 0$) Teknologi keuangan mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

H_{02} : ($\beta=0$) Modal minimum tidak mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

H_{a2} : ($\beta \neq 0$) Modal minimum mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

H_{03} : ($\beta=0$) Literasi keuangan tidak mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

H_{a3} : ($\beta \neq 0$) Literasi keuangan mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

Pengambilan keputusan dalam uji parsial:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.)
- b. signifikan $> 0,05$ hipotesis ditolak
- c. Sebaliknya, signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima

Berdasarkan Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

- a. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Sebaliknya jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, tidak terdapat pengaruh antar variabel X dengan variabel Y.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan bertujuan untuk mencari korelasi antara variabel independen dan dependen dengan metode pengujian semua variabel independen dengan variabel dependen (Dalimunthe, 2020). Dalam pengujian ini ditentukan dengan rumus berikut :

$$F = + \frac{R^2/(n - 1)}{(1 - R^2)/(N - k - 1)} \quad \textbf{Rumus 3.5 Uji F}$$

Keterangan:

F = Nilai statistik F hitung

R^2 = Koefisien determinasi dari regresi

k = jumlah variabel

n = total sampel responden

Rumusan Hipotesis :

H_0 : ($\beta=0$) Teknologi keuangan, modal minimum dan literasi keuangan secara bersama-sama tidak mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di Kota Batam

H_a : ($\beta \neq 0$) Teknologi keuangan, modal minimum dan literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi Minat investasi Mahasiswa secara signifikan di

Kota Batam

Kualifikasi pengujiannya yaitu:

- a. Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ atau $f\text{-tabel} < f\text{-hitung}$, dapat dikatakan variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan simultan kepada variabel dependen.
- b. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ atau $f\text{-tabel} > f\text{-hitung}$ dapat dikatakan variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara signifikan simultan kepada variabel terikat.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilaksanakan untuk memahami seberapa banyak peranan variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Dalimunthe, 2020). Uji koefisien determinasi juga pada dasarnya menghitung seberapa banyak kesanggupan model ketika menjelaskan variasi variabel

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang berada di Kota Batam. Data terkait universitas di Kota Batam diambil dari informasi yang telah dipublikasikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di situs web DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

